

## **ABSTRAK**

### **UJI TOKSISITAS SUBKRONIS DERMAL MINYAK ROSMARINI (*Rosmarinus officinalis* L) PADA TIKUS WISTAR DENGAN PARAMETER HEMATOLOGI DAN BIOKIMIAWI**

**Ratna octaviani 1310147**

**Pembimbing I : Rosnaeni, dra., Apt**

**Pembimbing II : Ellya Rosa Delima, dr., MKes**

Minyak rosmarini merupakan minyak atsiri yang banyak digunakan dalam sediaan topikal, dalam penggunaannya dioleskan pada kulit secara terus menerus dapat menimbulkan efek teurapeutik dan efek toksik, oleh karena itu diperlukan uji toksisitas. Tujuan penelitian untuk mengetahui keamanan penggunaan minyak rosmarini (MR) secara topikal.

Desain penelitian ini eksperimental laboratorik *in vivo*, menggunakan 30 ekor tikus betina yang dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan ( $n=5$ ). Kelompok perlakuan I, II, III, IV dan V berturut-turut diberi MR dosis 50mg/kgBB, 200mg/kgBB, 1000mg/kgBB, 2000mg/kgBB dan 4000mg/kgBB, kelompok VI (kontrol negatif) diberi minyak zaitun. Pemaparan minyak rosmarini setiap hari selama 28 hari kemudian dilakukan pemeriksaan hematologi dan biokimiawi pada hari terakhir.

Data yang diukur dari parameter hematologi meliputi jumlah trombosit, leukosit, nilai LED, dan parameter biokimiawi meliputi konsentrasi ureum, kreatinin, ALT dan AST. Analisis data menggunakan ANAVA,  $\alpha = 0,05$ , kemaknaan berdasarkan nilai  $p<0,05$  menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian didapatkan perbedaan yang tidak bermakna dari jumlah trombosit ( $p=0,06$ ), jumlah leukosit ( $p=0,07$ ), nilai LED ( $p=0,45$ ), kadar ALT ( $p=0,93$ ), kadar ureum ( $p=0,401$ ), kadar kreatinin ( $p=0,630$ ), sedangkan hasil konsentrasi AST didapatkan perbedaan yang bermakna ( $p=0,001$ ), terutama pada kelompok perlakuan dosis V (4000mg/kgBB) memengaruhi konsentrasi AST.

Simpulan pemaparan minyak rosmarini dalam jangka waktu 28 hari tidak bersifat toksik terhadap jumlah trombosit, leukosit, nilai LED, konsentrasi ALT, ureum dan kreatinin, namun memengaruhi konsentrasi AST jika digunakan pada dosis besar.

**Kata kunci :** uji toksisitas subkronis, *Rosmarinus officinalis* L, tikus wistar, hematologi, biokimia.

## **ABSTRACT**

### **SUBCHRONIC TOXICITY EXAMINATION IN DERMAL USE OF ROSEMARY (*Rosmarinus officinalis* L) OIL ON MICE WITH HEMATOLOGY AND BIOCHEMISTRY PARAMETERS**

**Ratna Octaviani 1310147**

**1<sup>st</sup> Tutor : Rosnaeni, dra., Apt**

**2<sup>nd</sup> Tutor : Ellya Rossa Delima, dr., MKes**

*Rosemary oil is the most used essential oil in topical preparations. If applied to the skin continuously, can cause therapy and toxic effect, therefore it's necessary to have a toxicity test. The aim of this study is to determine the safety of use rosemary oil (RO) usage topically.*

*The design of this research is experimental laboratory *in vivo*, using 30 female mice which were divided into 6 groups ( $n=5$ ). Group I, II, III, IV and V treatment was given RO with the dose of 50 mg/kg, 200 mg/kg, 1000 mg/kg, 2000 mg/kg and 4000 mg/kg, while group VI as the control was given olive oil. The exposure of rosemary oil was given each day for 28 days, then hematology and biochemistry examination on the last day.*

*The measured data from the hamtology parameters include the platelet, leucocyte count and ESR value, and the biochemistry parameters include ALT, AST, and creatinine levels. Data is analyzed using ANOVA,  $\alpha = 0.05$ , the significance based on p value <0,05 using the SPSS program.*

*The result was there were no significant difference from the platelet count ( $p = 0.06$ ), leukocyte count ( $p = 0.07$ ), ESR value ( $p = 0.45$ ), ALT levels ( $p = 0.93$ ), urea levels ( $p = 0.401$ ), creatinine levels ( $p = 0.630$ ). While significant difference were found in AST levels ( $p = 0.001$ ), especially in the group V dose treatment (4000mg/kg body weight) that affect the concentration of AST*

*Conclusions was 28 days exposure of rosemary oil was not toxic to the platelet count, leukocyte count, ESR value, ALT levels, urea and creatinine levels, but it gave an influence in AST levels if used in large doses.*

**Key words :** subchronic toxicity examination, *Rosmarinus officinalis* L, mice, hematology and biochemistry

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
1.3.1 Maksud Penelitian .....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1. Manfaat Akademis .....	3
1.4.2. Manfaat Praktis .....	3
1.5. Kerangka pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Toksisitas .....	6
2.2. Uji Toksisitas .....	8
2.2.1. Jenis Uji Toksisitas .....	8

2.2.2. Uji Toksisitas Subkronis Dermal .....	9
2.3 Histologi dan Faal Kulit .....	12
2.3.1 Epidermis .....	13
2.3.1.1 Stratum Basalis.....	14
2.3.1.2 Stratum Spinosum .....	14
2.3.1.3 Stratum Granulosum .....	14
2.3.1.4 Stratum Lusidum .....	15
2.3.1.5 Stratum Korneum .....	15
2.3.2 Dermis .....	15
2.3.2.1 Stratum Papilare .....	15
2.3.2.2 Stratum Retikulare .....	15
2.3.2 Hipodermis .....	16
2.4 Rosmarini ( <i>Rosmarinus officinalis L.</i> ).....	16
2.4.1 Karakteristik Rosmarini .....	17
2.4.2 Minyak Rosmarini .....	17
2.4.3 Kandungan Rosmarini .....	18
2.4.4 FarmakologiMinyak Rosmarini .....	19
2.4.5 Penggunaan Rosmarini.....	20
2.4.6. Efek samping .....	20
2.5 Minyak Zaitun.....	21
2.5.1 Karakteristik Minyak Zaitun .....	21
2.5.2 Manfaat.....	21
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Alat dan Bahan Penelitian .....	22
3.1.1 Alat Penelitian .....	22
3.1.2 Bahan Penelitian .....	22
3.2 Subjek Penelitian.....	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.4 Metode Penelitian .....	23
3.4.1 Desain Penelitian .....	23

3.4.2 Variabel Penelitian .....	23
3.4.2.1 Definisi Konsepsional Variabel .....	23
3.4.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.5 Prosedur Penelitian .....	24
3.5.1 Penyiapan Hewan Uji .....	24
3.5.2 Persiapan Sediaan Uji .....	25
3.5.3 Cara Pemberian Sediaan Uji .....	25
3.5.4 Konsumsi Pakan .....	25
3.5.5 Pengambilan Darah .....	25
3.5.6 Pemeriksaan Hematologi.....	26
3.5.7 Pemeriksaan Biokimiawi .....	26
3.6 Prosedur Pemilihan Sampel dan Penentuan Unit Analisis .....	26
3.6.1 Besar Sampel Penelitian .....	26
3.6.2 Metode Analisis .....	27
3.7 Analisis Data .....	27
3.7.1 Hipotesis Statistik .....	27
3.7.2 Kriteria Uji .....	28
3.8 Aspek Etik Penelitian.....	29
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Hasil dan Pembahasan .....	30
4.2. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	35
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
5.1. Simpulan Utama .....	38
5.2. Simpulan Tambahan .....	38
5.3. Saran .....	39
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1	Hasil Anava Pemeriksaan Hematologi .....	31
Tabel 4.2	Hasil Anava Pemeriksaan Biokimiawi .....	32
Tabel 4.3	Uji LSD konsentrasi Aspartat transaminase (AST) .....	33



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran .....	4
Gambar 2.1	Bagan Nasib Zat di dalam Tubuh .....	7
Gambar 2.2	Histologi Kulit .....	12
Gambar 2.3	Tanaman Rosmarini .....	16
Gambar 2.4	Struktur kimia Rosmarini .....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Etik Penelitian .....	43
Lampiran 2 Bagan uji utama dengan <i>starting dose</i> 50 dan 200 mg/kg bobot..	44
Lampiran 3 Bagan uji utama dengan <i>starting dose</i> 1000 dan 2000 mg/kg bobot badan .....	45
Lampiran 4 Perhitungan dosis .....	46
Lampiran 5 Alat dan Bahan penelitian .....	48
Lampiran 6 Data Hasil Pemeriksaan Hematologi dan Biokimiawi .....	49
Lampiran 7 Analisis Statistik .....	50

